

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Pelatihan di Pusat Sains Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan masuk dalam kategori cukup baik. Indikator Pelatihan terdiri dari lima indikator yaitu Pelatih, Materi, Metode, Peserta dan Tujuan. Presentase indikator tertinggi berada pada pelatihan, sedangkan presentase terendah berada pada Tujuan. Tujuan pada presentase terendah dikarenakan karyawan merasa standar kerja pelaksanaan insentif belum tepat dalam memperhatikan kebutuhan karyawan.
- b. Pengalaman Kerja di Pusat Sains Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan masuk dalam kategori cukup baik. Indikator pengalaman kerja terdiri dari tiga indikator yaitu lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Presentase tertinggi berada pada indikator penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dikarenakan sebagian besar karyawan mempunyai penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan yang diberikan oleh atasan dengan baik.
- c. lingkungan kerja Fisik di Pusat Sains dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan masuk dalam Cukup Baik. Indikator lingkungan kerja fisik terdiri dari enam indikator yaitu pencahayaan di ruangan

kerja, sirkulasi diruang kerja, kebisingan, penggunaan warna, kelembaban udara dan fasilitas. Presentase tertinggi berada pada indikator fasilitas dikarenakan sedang adanya renovasi sehingga adanya ketidaknyamanan dalam bekerja.

- d. Kinerja Karyawan di Pusat Sains dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan masuk dalam kategori cukup baik. Indikator kinerja karyawan terdiri dari kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran dan kemampuan bekerja sama. Presentase indikator tertinggi berada pada kehadiran atau absensi, sedangkan presentase terendah berada pada kuantitas dari hasil. Kuantitas dari hasil berada pada presentase terendah dikarenakan hasil tugas para karyawan belum sepenuhnya sesuai dengan kuantitas kerja yang ditentukan.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pelatihan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pelatihan terhadap kinerja karyawan di Pusat Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Pengalaman terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pengalaman terhadap kinerja karyawan di Pusat Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan.

4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Lingkungan kerja Fisik terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di Pusat Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan.
5. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Pelatihan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Pelatihan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja karyawan di Pusat Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di buat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran yang dapat berguna mengenai Pengaruh Pelatihan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Sains Dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan, yaitu:

1. Diperoleh indikator terendah pada variabel Pelatihan mengenai tujuan masuk dalam kriteria cukup. seharusnya lebih memperhatikan yang dibutuhkan para karyawan dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dengan tujuan supaya dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Diperoleh indikator terendah pada variabel Pengalaman mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam kriteria cukup. Hal ini seharusnya lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi oleh para karyawan agar lebih mudah jika mendapatkan tugas yang baru dikerjakan.
3. Diperoleh indikator terendah pada variabel Lingkungan Kerja Fisik mengenai fasilitas masuk kriteria cukup. Hal ini seharusnya lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi oleh para karyawan agar lebih mudah dalam melakukan berbagai aktivitas.
4. Diperoleh indikator terendah pada variabel kinerja karyawan mengenai kuantitas dari hasil masuk kriteria cukup. Hal ini tentunya para karyawan perlu meningkatkan kuantitas agar kinerja yang dihasilkan sesuai.
5. Pelatihan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Pusat Sains dan Teknologi Nuklir Terapan (PSTNT) – Batan, kondisi ini sebaiknya dapat dimanfaatkan dengan baik yaitu dengan lebih memperhatikan yang dibutuhkan karyawan agar karyawan senantiasa terus meningkatkan kinerjanya.
6. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian Pelatihan, Pengalaman dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan di unit analisis yang berbeda.